



## **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGKOMSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI RSUD BALARAJA TAHUN 2025**

**Marina<sup>1</sup>, Hamidah<sup>2</sup>, Omsah<sup>3</sup>, Sri Ayu Wulandari<sup>4</sup>, Yulie Novadianty Santoso<sup>5</sup>, Lia setiawati<sup>6</sup>, Junariah<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara  
Marinawinner90@gmail.com

### **Abstrak**

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia dengan prevalensi mencapai 48,9% pada tahun 2022. Pemerintah Indonesia telah memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 90 tablet selama kehamilan untuk menanggulangi anemia. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan dan sikap. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi TTD di RSUD Balaraja pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan rancangan cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di RSUD Balaraja pada bulan Mei 2025. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I, II, dan III. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling jenis accidental sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD dengan nilai  $p < 0,000 < \alpha < 0,005$ . Selain itu, terdapat juga hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi TTD dengan nilai  $p < 0,000 < \alpha < 0,005$ . Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di RSUD Balaraja tahun 2025.

**Kata Kunci :** Anemia, Ibu Hamil, Kepatuhan, Pengetahuan, Sikap, Tablet Tambah Darah (TTD)

### **Abstract**

Anemia in pregnant women is still a significant health problem in Indonesia with a prevalence reaching 48.9% in 2022. The Indonesian government has provided 90 Iron and Folic Acid Tablets (IFAT) during pregnancy to prevent anemia. Adherence of pregnant women to consuming IFAT is influenced by several factors, one of which is knowledge and attitude. The general objective of this study is to determine the relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women and their adherence to consuming IFAT at Balaraja Hospital in 2025. This study uses a cross-sectional design with a quantitative approach. The research was conducted at Balaraja Hospital in May 2025. The study population was all pregnant women in the first, second, and third trimesters. Sampling was done by non-probability sampling with the accidental sampling method. Data was collected through a questionnaire. The results show that there is a significant relationship between knowledge and adherence to IFAT consumption with a  $p$ -value of  $0.000 < \alpha < 0.005$ . In addition, there is also a significant relationship between the attitude of pregnant women and their adherence to consuming IFAT with a  $p$  Value of  $0.000 < \alpha < 0.005$ . There is a relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women and their adherence to consuming iron and folic acid tablets at Balaraja Hospital in 2025.

**Keywords:** Anemia, Pregnant Women, Adherence, Knowledge, Attitude, Iron and Folic Acid Tablets (IFAT)

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

\* Corresponding author :

Address : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email : Marinawinner90@gmail.com

## PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi tantangan signifikan di Indonesia. Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil dilaporkan sebesar 27,7% (Kemenkes RI, 2024). Angka ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga dari seluruh ibu hamil di Indonesia mengalami kondisi anemia, yang dapat berdampak serius pada kesehatan ibu dan janin, seperti risiko kelahiran prematur, berat bayi lahir rendah (BBLR), hingga kematian (Dewi, et al., 2022)

Untuk menanggulangi masalah ini, pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) secara gratis sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu dan mencegah terjadinya anemia defisiensi besi. Meskipun TTD telah disediakan, keberhasilan program ini sangat bergantung pada kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa kepatuhan minum TTD di kalangan ibu hamil masih rendah (Wulandari & S, 2023)

Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ini sangat beragam. Penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Yuliani & S, 2023) dan (Sari, et al., 2022) telah mengidentifikasi bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil merupakan dua faktor internal yang memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan konsumsi TTD. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik cenderung memahami pentingnya TTD dan risiko anemia, sehingga memiliki sikap yang positif dan lebih patuh dalam mengonsumsi tablet tersebut. Namun, masih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang dan sikap yang negatif, sehingga menghambat kepatuhan mereka (Rahmawati, et al., 2023)

Penelitian oleh (Susanti, et al., 2024) menemukan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia dan manfaat tablet tambah darah cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi TTD secara rutin. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Denpasar dan menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil.

Selain itu (Murnariswari, et al., 2021) dalam

penelitiannya menyatakan bahwa ada hubungan sikap dan pengetahuan anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Analisa data dengan uji chi-square hubungan sikap dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah didapatkan p-value 0,000; < 0,005. Sedangkan pengetahuan anemia dan konsumsi tablet tambah darah mendapatkan analisa data dengan uji chi-square didapat p-value 0,002; < 0,005

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi TTD. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan data empiris yang valid untuk menyusun strategi intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan dan pada akhirnya, menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Desain ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan sikap ibu hamil) dengan variabel dependen (kepatuhan mengonsumsi TTD) dalam satu waktu. Penelitian dilaksanakan di RSUD Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia, pada bulan Mei 2025. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester I, II, dan III yang berkunjung ke RSUD Balaraja pada bulan Mei 2025. pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Kriteria inklusi untuk sampel adalah ibu hamil yang bersedia menjadi responden, dapat berkomunikasi dengan baik, dan tidak memiliki komplikasi kehamilan yang serius. Kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang menolak menjadi responden atau tidak lengkap dalam mengisi kuesioner. Variabel Independen adalah Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dan Variabel Dependen adalah Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari tiga bagian yaitu Kuesioner pengetahuan tentang anemia dan TTD, Kuesioner sikap terhadap konsumsi TTD, Kuesioner kepatuhan mengonsumsi TTD.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, persetujuan etika (ethical clearance), peneliti akan meminta izin kepada

pihak RSUD Balaraja. Responden yang memenuhi kriteria akan diinformasikan tentang tujuan penelitian, dan jika bersedia, mereka akan menandatangani informed consent dan mengisi kuesioner secara mandiri. Peneliti akan mendampingi dan memberikan penjelasan jika diperlukan. Pengolahan data dilakukan melalui proses editing, coding, scoring, dan tabulasi. Analisis data terdiri atas Analisis Univariat, untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (pengetahuan, sikap, dan kepatuhan) dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Sedangkan analisis Bivariat adalah Untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan sikap) dengan variabel dependen (kepatuhan). Uji statistik yang akan digunakan adalah Chi-Square dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Jika  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap dan kepatuhan Ibu Hamil Di RSUD Balarajatahun 2025

Variabel	Jumlah	Persentase
<b>Umur</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
20-35 Tahun	24	85.7
<20->35 Tahun	4	14.3
<b>Pendidikan</b>		
Pendidikan Dasar	13	46.4
Pendidikan Menengah	12	42.9
Pendidikan Tinggi	3	10.7
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	13	46.4
Tidak bekerja	15	53.6
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	10	35.7
Cukup	9	32.1
Kurang	9	32.1
<b>Sikap</b>		
Positif	10	35.7
Netral	9	32.1
Negatif	9	32.1
<b>Kepatuhan Konsumsi TTD</b>		
Patuh	12	42.9
Tidak Patuh	16	57.1
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh bahwa Penelitian ini melibatkan 28 responden ibu hamil di RSUD Balaraja tahun 2025. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 20-35 tahun (85,7%). Tingkat pendidikan responden paling banyak adalah pendidikan dasar (46,4%) dan menengah (42,9%). Mayoritas responden tidak bekerja (53,6%). Tingkat pengetahuan responden terdistribusi hampir merata antara kategori baik (35,7%), cukup (32,1%), dan kurang (32,1%). Sikap responden juga menunjukkan pola yang serupa, dengan kategori positif (35,7%), netral (32,1%), dan negatif (32,1%). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) menunjukkan bahwa sebagian besar responden (57,1%) tidak patuh, sementara 42,9% patuh.

### Analisis Bivariat

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di RSUD Balaraja Tahun 2025

Variabel		Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)				N		%	<i>ρ Value</i>
		Patuh		Tidak Patuh					
		n	%	n	%				
Pengetahuan Ibu Hamil	Baik	1	35.	0	0	1	35.	0.000	
		0	7			0	7		
	Cukup	2	7.1	7	25.	9	32.		
				0			1		
	Kurang	0	0	9	32.	9	32.		
					1		1		
Total		1	42.	1	57.	2	10		
		2	9	6	1	8	0		

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh bahwa dari 28 responden pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik terdapat 10 (35.7%) responden yang patuh konsumsi tablet tambah darah, kategori pengetahuan ibu hamil cukup terdapat 2 (7.1%) responden yang patuh konsumsi tablet tambah darah dan terdapat 7 (25.0%) responden yang tidak patuh konsumsi tablet tambah darah. Sedangkan untuk pengetahuan ibu hamil kurang terdapat 9 (32.1%) responden tidak patuh konsumsi tablet tambah darah. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai  $p\text{ Value}$   $0.000 < \alpha$  0.05 artinya ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di RSUD Balaraja Tahun 2025

Tabel 3 Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di RSUD Balaraja Tahun 2025

Variabel		Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)				N	%	$\rho$ Value
		Patuh		Tidak Patuh				
		n	%	n	%			
Sikap	Positif	10	35.7	0	0	1	35.0	0.00
		2	7.1	7	25.0	9	32.1	
	Netral	0	0	9	32.1	9	32.1	
		Negatif						
Total		12	42.9	16	57.1	2	10	
					1	8	0	

Sumber : Uji Chi-Square 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh bawa dari 28 responden dengan sikap ibu hamil, berdasarkan kategori sikap positif terdapat 10 (35.7%) responden yang patuh konsumsi tablet tambah darah, berdasarkan kategori sikap netral terdapat 2 (7.1%) responden yang patuh konsumsi tablet tambah darah dan terdapat 7 (25.0%) responden yang tidak patuh konsumsi tablet tambah darah. Sedangkan berdasarkan kategori sikap negatif, terdapat 9 (32.1%) responden yang tidak patuh konsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai  $\rho$  Value  $0.000 < \alpha 0.005$  artinya ada Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di RSUD Balaraja Tahun 2025

## Pembahasan

### Analisis Univariat

Karakteristik responden pada tabel 1 Mayoritas responden (85.7%) berada pada rentang usia 20-35 tahun, yang mengindikasikan bahwa penelitian ini berfokus pada kelompok usia produktif dan dewasa muda. Kelompok usia ini dianggap sebagai segmen kunci dalam banyak penelitian karena karakteristik demografi dan psikografis mereka, seperti lebih terbuka terhadap informasi baru (Chen & K, 2024; Smith & B, 2023). Berdasarkan pendidikan, Sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan dasar (46.4%) dan menengah (42.9%). Tingkat pendidikan ibu ini merupakan faktor krusial yang berkorelasi dengan perilaku kesehatan, di mana ibu dengan pendidikan rendah mungkin menghadapi kendala dalam memahami informasi kesehatan yang kompleks (Adhikari & C, 2023;

Gebbru & Z, 2022; Rutherford & M., 2023). Berdasarkan pekerjaan, terdapat proporsi yang hampir seimbang antara ibu hamil yang bekerja (46.4%) dan tidak bekerja (53.6%). Status pekerjaan ini penting karena dapat memengaruhi akses ke perawatan kesehatan dan tingkat stres (Liu, et al., 2022)

Sedangkan berdasarkan pengetahuan, Tingkat pengetahuan responden terdistribusi merata, dengan kategori cukup dan kurang memiliki proporsi yang sama (32,1%). Hal ini menjadi perhatian karena dua pertiga responden memiliki celah pengetahuan yang dapat memengaruhi praktik kesehatan yang optimal. Sikap responden juga bervariasi dengan proporsi yang hampir seimbang antara positif, netral, dan negatif. Proporsi yang signifikan dari sikap netral dan negatif (64,2%) menunjukkan perlunya dukungan psikososial dan edukasi untuk mengubah sikap menjadi positif, yang berkorelasi dengan perawatan prenatal yang lebih baik. Temuan utama adalah sebagian besar responden (57,1%) tidak patuh dalam mengonsumsi TTD. Proporsi ketidakpatuhan yang tinggi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara rekomendasi medis dan praktik di lapangan, yang berpotensi meningkatkan risiko anemia dan komplikasi kehamilan (Rahmawati & N, 2023)

### Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di RSUD Balaraja Tahun 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh bahwa dari 28 responden pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik terdapat 10 (35.7%) responden yang patuh konsumsi tablet tambah darah, kategori pengetahuan ibu hamil cukup terdapat 2 (7.1%) responden yang patuh konsumsi tablet tambah darah dan terdapat 7 (25.0%) responden yang tidak patuh konsumsi tablet tambah darah. Sedangkan untuk pengetahuan ibu hamil kurang terdapat 9 (32.1%) responden tidak patuh konsumsi tablet tambah darah. Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai  $\rho$  Value  $0.000 < \alpha 0.05$  artinya ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di RSUD Balaraja Tahun 2025.

Pengetahuan adalah salah satu faktor penentu utama kepatuhan, namun perlu diakui bahwa kepatuhan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan sosial (keluarga, tenaga kesehatan), aksesibilitas TTD, persepsi risiko, kepercayaan terhadap tenaga kesehatan, dan



pengalaman efek samping (Pudjiastuti & D, 2022). Penelitian ini memperkuat bahwa pengetahuan adalah prasyarat fundamental, namun mungkin tidak selalu satu-satunya faktor.

RSUD Balaraja dan fasilitas kesehatan lainnya perlu mengintensifkan program edukasi kesehatan bagi ibu hamil, baik secara individu maupun kelompok. Materi edukasi harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman ibu hamil dan disampaikan dengan metode yang mudah dipahami. Misalnya, penggunaan media visual, diskusi interaktif, atau konseling sebaya. Skrining tingkat pengetahuan saat kunjungan ANC (Antenatal Care) dapat membantu mengidentifikasi ibu hamil yang membutuhkan edukasi lebih intensif.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian oleh (Agustina & K, 2023) juga menemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan konsumsi TTD. Mereka menekankan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih memahami pentingnya TTD dan rutin mengonsumsinya. Begitupun dengan studi oleh (Rahayu, 2024) menyoroti bahwa selain pengetahuan, dukungan suami dan keluarga juga berperan penting dalam kepatuhan konsumsi TTD. Meskipun penelitian ini fokus pada pengetahuan, temuan mereka saling melengkapi bahwa pengetahuan yang baik akan lebih efektif jika didukung oleh lingkungan yang suportif.

Penelitian (Salsabila, et al., 2025) menunjukkan bahwa uji chi square didapatkan p-value sebesar  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), artinya ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan riwayat ibu hamil anemia. Kebutuhan Fe pada ibu hamil akan meningkat untuk pembentukan plasenta dan sel darah merah sebesar 200-300% sehingga ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi tablet tambah darah minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan.

Penelitian lain oleh (Roza & Kusumayati, 2025) menyimpulkan bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah saat hamil yaitu minimal 90 tablet selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia yang mana memiliki hubungan signifikan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR).

Sedangkan Riset dari (Wulandari & S, 2023) menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan pengetahuan dan pada akhirnya kepatuhan

konsumsi TTD pada ibu hamil. Ini mendukung perlunya program edukasi yang berkesinambungan di RSUD Balaraja.

### **Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di RSUD Balaraja Tahun 2025**

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh bawa dari 28 responden dengan sikap ibu hamil, berdasarkan kategori sikap positif terdapat 10 (35.7%) responden yang patuh konsumsi TTD, berdasarkan kategori sikap netral terdapat 2 (7.1%) responden yang patuh konsumsi tablet tambah darah dan terdapat 7 (25.0%) responden yang tidak patuh konsumsi tablet tambah darah. Sedangkan berdasarkan kategori sikap negatif, terdapat 9 (32.1%) responden yang tidak patuh konsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai  $p$  Value  $0.000 < \text{nilai } \alpha 0.005$  artinya ada Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di RSUD Balaraja Tahun 2025.

Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sikap individu merupakan prediktor kuat terhadap perilaku kesehatan. Dalam konteks ini, sikap positif terhadap konsumsi TTD tampaknya berkorelasi dengan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi, sementara sikap negatif secara signifikan berhubungan dengan ketidakpatuhan.

Ibu hamil dengan sikap positif terhadap TTD kemungkinan besar memahami pentingnya suplemen ini untuk kesehatan mereka sendiri dan perkembangan janin, sehingga mendorong mereka untuk patuh. Sebaliknya, ibu hamil dengan sikap negatif mungkin meremehkan manfaat TTD, merasa tidak nyaman dengan efek samping, atau memiliki miskonsepsi yang menghambat kepatuhan.

Kategori sikap netral menunjukkan adanya ambivalensi, di mana sebagian kecil tetap patuh, namun sebagian besar justru tidak patuh, mengindikasikan bahwa sikap yang tidak jelas atau belum terbentuk penuh dapat berujung pada perilaku yang tidak konsisten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nuzrina, et al., 2021) bahwa Ada hubungan antara sikap dan pengetahuan siswa khususnya remaja putri tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada program PPAGB. Penelitian lain (Fauzianty, et al., 2024) menemukan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan kepatuhan

konsumsi tablet tambah darah dengan nilai  $p$  value  $< 0,05$  (0,019). Begitupun dengan penelitian (Yuliani & S, 2023) menemukan bahwa terdapat hubungan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sumbang II. Sedangkan penelitian (Muliani & Bertalina, 2025) menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap responden dengan tingkat kepatuhan responden dalam mengonsumsi TTD nilai  $p = 0,347$ .

Pentingnya kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil tidak dapat diremehkan. Anemia defisiensi besi selama kehamilan dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius, termasuk persalinan prematur, berat badan lahir rendah, dan peningkatan risiko morbiditas serta mortalitas maternal dan neonatal. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan, seperti sikap, sangat krusial untuk merancang intervensi yang efektif.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi program kesehatan ibu dan anak, khususnya di RSUD Balaraja. Mengingat signifikansi hubungan antara sikap dan kepatuhan, intervensi yang berfokus pada pembentukan dan penguatan sikap positif terhadap konsumsi TTD sangat direkomendasikan. Ini dapat mencakup Edukasi Komprehensif, Konseling Individu, Pemanfaatan Berbagai Media, Pelibatan Pasangan dan Keluarga, Pelatihan Tenaga Kesehatan

## SIMPULAN

Berdasarkan data dari RSUD Balaraja tahun 2025, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ( $p=0.000 < \alpha=0.05$ ). Ibu hamil dengan pengetahuan baik cenderung lebih patuh. Demikian pula, terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ( $p=0.000 < \alpha=0.005$ ). Ibu hamil dengan sikap positif lebih cenderung patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. RSUD Balaraja perlu lebih gencar dalam memberikan edukasi komprehensif mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah (TTD) bagi ibu hamil. Ini bisa dilakukan melalui Penyuluhan rutin, Media informasi, Konseling personal

## DAFTAR PUSTAKA

Adhikari, S. S. S. & C, P. K., 2023. Maternal Education and Utilization of Maternal Health

Care Service in Nepal : A Cross-Sectional Study. *International Journal for Equity in health*, 22(1), pp. 1-10.

Agustina, F. A. W. & K, S. I., 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Puskesmas X. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.

Chen, L. & K, L., 2024. Generational Marketing Strategies : targeting Millennials and Gen Z in The Digital Age. *Journal of Marketing Research*, 61(2), pp. 234-249.

Dewi, N. P. S., Sunartini, N. N. & Suryani, N. L. P., 2022. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi di Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat (JIKM)*, 10(3), pp. 387-394.

Fauzianty, A., Napitupulu, N. I. M. B. & Wijaya, E. S., 2024. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Semulajadi Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjung Balai Tahun 2023. *termometer : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan kedokteran*, 2(4), pp. 44-55.

Gebru, T. M. B. & Z, M., 2022. Association of Maternal Education With Maternal Health Service Utilization in Ethiopia : A Systematic Review and Meta-Analysis. *PLOS ONE*, 17(4), p. e0266159.

Liu, B. M., Vogler, C. M., Hilmer, S. N. & Chang, K. P., 2022. Uptake of osteoporosis treatment recommended by an orthopedics service after hip fracture : Retrospective cohort study of prevalence and potential barriers and enablers at a tertiary referral hospital in sydney. *Australas J Ageing*, 41(2), pp. e196-e200.

Muliani, U. & Bertalina, 2025. Hubungan Pengetahuan & Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah darah di Tiyuh Panarangan Lampung. *Healthy : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 4(2), pp. 65-72.

Murnariswari, K., Nuzrina, R., Dewanti, L. P. & Nadiyah, N., 2021. HUBUNGAN SIKAP DAN PENGETAHUAN SISWI TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH. *Jurnal Riset Gizi*, 9(1), pp. 22-27.

Nuzrina, R., Murnariswari, K. & Dewanti, L. P., 2021. Hubungan Sikap dan Pengetahuan

- Siswi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. *JRG (Jurnal Riset Gizi)*, 9(1), pp. 22-27.
- Pudjiastuti, T. P. & D, H., 2022. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Te pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Rahmawati, A., Wahyuni, C. U. & Sari, N. L., 2023. faktor-Faktor Risiko Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilaya Kerja Puskesmas X. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), pp. 45-53.
- Rahmawati, I. S. S. & N, S., 2023. Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(1), pp. 1-8.
- Roza, T. Y. & Kusumayati, A., 2025. KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Ners*, Volume 93, pp. 4145 -4149.
- Rutherford, H. J. A. S. & M., B.-A., 2023. The Effect of Maternal Education on Maternal Health Outcomes in Sub-Saharan African : A Systematic Review. *BMC Public Health*, 23(1), pp. 1-15.
- Salsabila, I., Andriani, E. & Elvandari, M., 2025. HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN, PENDAPATAN DAN KEPATUHAN TABLET TAMBAH DARAH DENGAN RIWAYAT IBU HAMIL ANEMIA. *Jurnal Ners*, 9(3), pp. 5367-5370.
- Sari, D. M., Hermawan, D. & Sahara, N. & N. T. M., 2022. Hubungan Antara usia dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Banyak. *Manuju : Malahayati Nursing Journal*, 4(5), pp. 1315-1327.
- Smith, A. & B, J., 2023. Digital Health Literacy Among Young Adult : A Scoping Review. *Journal of Medical Internet Research*, 25(1), p. e45678.
- Susanti, H., Ekasari, T. & Supriyadi, B., 2024. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Botolinggo. *Jurnal Trilogi (Ilmu Teknologi Kesehatan dan Humaniora)*, 5(3), pp. 372-380.
- Wulandari, R. T. & S, H. A., 2023. Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Prima*.
- Wulandari, R. T. & S, H. A., 2023. Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Prima*.
- Yuliani, D. A. & S, M., 2023. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sumbang II. *NERSMID : Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 6(1), pp. 69-76.
- Yuliani, D. A. & S, M., 2023. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sumbang II. *Nersmid : Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 6(1), pp. 69-76.